

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penulis dapat kemukakan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Abu Bakar adalah putra Islam yang telah mengabdikan hidupnya demi tegaknya Islam dan kepentingan-kemasalahatan umum. Khalifah Abu Bakar telah meletakkan azas demokrasi dalam pemerintahan Islam. Pemerintahan menurut pandangannya yang telah diwujudkan adalah adalah dari, demi dan untuk rakyat. Setelah ia dibaiat menjadi khalifah, pada awal pemerintahannya ia dihadapkan pada kemelut politik yang hampir melanda seluruh Jazirah Arab dan kemelut menghadapi Nasrani Arab di Syam.
2. Kemelut politik itu adalah akibat yang logis dari kebangunan susunan baru sesudah mengalami refolusi yang tadinya terpaksa diam dan menyerah karena kekuatan refolusi, sekarang bangkit untuk berontak karena melihat kesempatan dan kemungkinan. Menurut Al Qur'an, bahwa penduduk Arab pedalaman lebih tertutup untuk menerima perubahan dan lebih berfat munafik, maka pada awal pemerintahan Abu Bakar lahir kaum ingkar zakat, kaum murtad, dan nabi palsu.
3. Abu Bakar adalah khalifah yang sangat bijaksana

dalam mengembangkan strategi selama pemerintahannya yang singkat, hanya dua tahun tiga bulan dan beberapa hari saja. Strategi kebijaksanaan Rasulullah - dilanjutkan dan dikembangkan menurut keadaan, hingga masa yang singkat itu dipandang sebagai masa yang menentukan bagi perjalanan sejarah Islam. Dalam masa yang singkat itu, Abu Bakar telah menghadapi - saat-saat yang sangat genting. Pada saat-saat yang sangat genting itu, ia pada mulanya berdiri sendiri, kemudian berkat iman dan optimisme yang kuat, maka kaum muslimin juga lekas mendukung kebijaksanaannya. Dalam keadaan yang demikian pihaknya mampu mengalahkan kaum pemberontak lewat jalur peperangan setelah gagal lewat jalur diplomasi dalam tahun pertama pemerintahannya. Baru setelah itu kebijaksanaan luar negerinya dilaksanakan dengan melangkah lebih jauh ke Irak dan Syam yang berani mengambil resiko sangat besar. Sikap dan strategi ini pula yang dilanjutkan oleh khalifah selanjutnya. walaupun masa pemerintahan Abu Bakar sangat singkat dan selalu dilanda perang, tapi mempunyai hasil yang menonjol, yaitu antara lain :

a. Bidang agama

Islam semakin berakar ditempat kelahirannya di Jazirah Arab dan pemerintahan Abu Bakar te-

lah meletakkan fondamen Islam di Irak dan Syam untuk selanjutnya disebarakan keseluruh pelosok dunia.

b. Bidang Keamanan

Keamanan dan ketertiban negara dapat terkendalikan dan rakyat hidup penuh dengan kedamaian setelah mengalami ketakutan dan keresahan akibat yang ditimbulkan kaum pemberontak. begitu juga dengan Irak dan Syam akibat kekejaman penjajah.

c. Bidang Ekonomi

Negara terhindar dari kerisis ekonomi yang berat dan kemakmuran dapat dirasakan rakyat setelah pemerintah berhasil memadamkan kaum pemberontak dan kaum ingkar zakat, apa lagi setelah menguasai Irak dan Syam.

E. Saran-Saran

Adalah merupakan tanggungjawab moral bagi para generasi khususnya bagi generasi sejarawan muslim untuk terus mempelajari dan memahami langkah-langkah Abu Bakar sebagai orang yang teguh dalam mempertahankan kebenaran, untuk kemudian dijadikan suri tauladan pedoman hidup dalam menegakkan Risalah Muhammad sehingga mampu menjawab setiap tantangan zaman yang selalu berubah-ubah dan serba kompleks yang mengarah pada sikap hidup yang bebas.

Dengan mempelajari kiprah perjuangan orang-orang terkemuka khususnya pada diri Abu Bakar paling tidak akan bisa menjadi motifator bagi gerak dinamika hidup generasi penerus untuk terus berpacu mengejar segala prestasi dan reputasi yang pada puncaknya adalah demi kejayaan dan kewibawaan Islam. Jika hal itu tidak mampu diserap oleh para generasi, Islam maka mereka akan kehilangan salah satu dari tauladan hidup yang sangat mahal harganya dan pada gilirannya akan terombang-ambing dalam arus pergumulan yang serba tidak menentu dan sesat.

Untuk mencapai kejayaan, perjuangan mutlak diperlukan. Akan tertimpa kehinaan bila perjuangan terlupakan. Tidak ada generasi yang meninggalkan perjuangan - akan mencapai kejayaan. Tidaka ada generasi yang tak lepas dari perjuangan akan tertimpa kehinaan. Perjuangan dan pengalaman para pendahulu adalah guru bagi generasi berikutnya.